

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MI AL-HIDAYA KOTA SURABAYA

Rochman Romadon¹, Kaniati Amalia²

¹ Universitas Negeri Surabaya; rochman.19035@mhs.unesa.ac.id

² Universitas Negeri Surabaya; kaniatiamalialia@unesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Kepala Sekolah;
Pendidikan Karakter;
Pembelajaran;
MI-Al Hidayah Kota Surabaya

Riwayat artikel:

Diterima 2026-06-26
Direvisi 2026-06-27
Diterima 2026-06-28

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dari adanya peran kepala sekolah dan penguatan pendidikan karakter di MI AL- Hidayah Kota Surabaya. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana peran kepala sekolah mengimplementasikan program dan dorongan dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah serta mengidentifikasi capaian dari pendidikan karakter. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus manajerial di sekolah yang dimana sebagai penentu dari suatu kebijakan sekolah, yang dibuktikan dengan peran kepala sekolah dalam menguatkan pendidikan karakter di sekolah . Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah cara dan peran kepala sekolah dalam membentuk kebijakan sekolah, budaya sekolah yang dimana akan berpengaruh pada pendidikan karakter di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen pendukung dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan peserta didik sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya dampak positif dari peran kepala sekolah dalam membentuk pendidikan karakter disekolah, seperti adanya program yang dibuat kepala sekolah mulai dari peningkatan profesionalitas guru, manajemen sekolah dalam penguatan pendidikan karakter, dan metode pembelajaran yang variatif untuk membentuk karakter peserta didik. program dan memberikan arahan yang jelas guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan agar terbentuknya pendidikan karakter yang positif bagi peserta didik.

Penulis yang sesuai:

Rochman Romadon

Universitas Negeri Surabaya; rochman.19035@mhs.unesa.ac.id

1. PERKENALAN

Pendidikan karakter adalah upaya untuk mengembangkan potensi seseorang dalam membentuk kepribadian yang baik dengan nilai-nilai luhur dan moral yang tinggi (Mahmudah & Elizar, 2024). Pendidikan karakter memegang peran krusial dalam membentuk generasi muda yang berintegritas,

terutama bagi Generasi Z yang hidup dan berkembang dalam lingkungan digital yang dinamis. Generasi ini, yang dikenal sebagai digital natives, tumbuh dan berinteraksi di dunia dengan paparan teknologi yang intensif. Mereka tidak hanya menerima berbagai informasi yang ada di internet dan media social, tetapi juga berperan aktif dalam menghasilkan dan menyebarkan konten. menjadikan mereka memiliki pola pikir yang lebih kritis namun juga lebih rentan terhadap pengaruh negatif dunia maya, seperti berita palsu, cyberbullying, hingga kecenderungan perilaku adiktif terhadap media digital.

Tantangan dalam mendidik karakter Generasi Z berbeda dari generasi sebelumnya. Mereka tumbuh dengan teknologi yang memungkinkan akses informasi tanpa batas, tetapi juga membawa risiko yang tidak kecil terhadap pengembangan moral dan etika mereka. Ketergantungan pada teknologi membuat mereka cenderung kurang berinteraksi secara langsung, yang berpotensi mengurangi kemampuan mereka dalam berempati dan bersosialisasi dengan orang lain. Risiko pergaulan bebas di dunia maya, kejahatan digital, hingga eksposur terhadap konten negatif menjadi ancaman nyata bagi perkembangan karakter mereka. Institusi pendidikan, khususnya sekolah, Memikul tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai moral yang kokoh. dan membimbing mereka agar mampu menyikapi dunia digital secara bijak. MI Al Hidayah Kota Surabaya, misalnya, sebagai salah satu lembaga pendidikan, dihadapkan pada tantangan ini. Kepala sekolah dan para guru memiliki peran krusial dalam membimbing perkembangan karakter siswa, menghadapi tantangan di era digital dengan nilai-nilai positif. Mereka berperan sebagai role model sekaligus pembimbing yang membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai kebaikan, toleransi, disiplin, serta rasa hormat dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam interaksi digital.

Urgensi peran kepala sekolah dalam pendidikan karakter semakin meningkat di tengah tantangan yang dihadapi Generasi Z dalam menavigasi kehidupan digital yang serba cepat dan penuh distraksi. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pemimpin tetapi juga sebagai teladan yang memengaruhi perilaku dan nilai-nilai siswa. Melalui kepemimpinan dan perilaku mereka, kepala sekolah dapat mendorong terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pendidikan karakter, memberikan arah moral yang jelas kepada siswa di tengah lingkungan sosial yang kadang bertentangan dengan nilai-nilai positif (Budyono, 2023). Dalam situasi ini, kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada pendidikan karakter sangat dibutuhkan agar siswa dapat menghadapi tantangan sosial dengan integritas dan tanggung jawab (Fajri & Dafit, 2022). Walaupun banyaknya penelitian yang menyoroti pentingnya Pendidikan karakter, masih ada kekosongan dalam kajian mengenai peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan karakter yang spesifik untuk Generasi Z di lingkungan madrasah. Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada peran guru atau pada implementasi pendidikan karakter secara umum, tetapi belum banyak yang menyoroti kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa di era digital, terutama di lingkungan pendidikan dasar Islam seperti MI Al Hidayah Surabaya. Dengan demikian, penelitian ini akan mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis strategi dan pendekatan yang digunakan kepala sekolah untuk mendukung penguatan karakter Generasi Z dalam konteks pendidikan Islam, melalui program yang melibatkan literasi digital, keterlibatan orang tua, dan komunitas sekolah (Winandika & Baro'ah, 2022).

2. METODE

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang akan melibatkan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua di MI Al Hidayah Kota Surabaya. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengidentifikasi strategi dan pendekatan yang efektif dalam penguatan pendidikan karakter generasi Z. Hasil dari Penelitian ini

diharapkan bisa memberikan pandangan berharga bagi kepala sekolah dan Pendidikan dalam merancang program Pendidikan karakter yang efektif sesuai dengan kebutuhan zaman. dengan kebutuhan generasi Z. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan saran-saran yang berguna untuk pengembangan lebih lanjut yang dapat diterapkan oleh sekolah-sekolah lain dalam upaya mereka untuk mendidik karakter siswa di era digital ini. Alasan peneliti menjadikan MI Al-Hidayah sebagai tempat penelitian karena peneliti pernah berproses ke dalam aktifitas pembelajaran di MI Al Hidayah sebagai staff tata usaha. Oleh sebab itu, peneliti memiliki cukup pengetahuan mengenai pentingnya pendidikan karakter generasi Z di MI Al Hidayah.

3. TEMUAN DAN DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MI Al-Hidayah Kota Surabaya, terdapat temuan sebagai berikut;

1. Peran kepala sekolah dalam pembelajaran pada pendidikan karakter di MI AL Hidayah Kebraon Surabaya

Peran kepala sekolah di MI AL Hidayah Kebraon Surabaya terlihat dengan adanya strategi pengembangan guru melalui program pelatihan berbasis keislaman. Program ini meliputi pelatihan guru Al- Qur'an tingkat Mahir dan Pelatihan Tilawati guru. Program tersebut bertujuan agar guru dapat menerapkan pendidikan karakter melalui ilmu keislaman yang dimana sekolah ini memang berbasis sekolah islam. Peran kepala sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran juga dilakukan melalui tidak hanya merealisasikan program saja tetapi juga Matsama atau Masa Ta'aruf Siswa Madrasah, Pramuka, Pengajian Jum'at Legi, Pembiasaan Sholat Dhuha, Pondok Romadhon, Tadarus Pagi, dan Kegiatan sosial (Infaq Jum'at). Dengan adanya program tersebut sangat mendorong siswa dalam menumbuhkan pendidikan karakter karena siswa yang menjalankan kegiatan tersebut akan diberikan penghargaan khusus, dengan itu program dapat terealisasi secara maksimal agar siswa dapat memahami dan mengamalkan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

MI AL Hidayah Kebraon Surabaya menerapkan nilai karakter melalui semua mata pelajaran, terutama Pendidikan Agama Islam yang dimana sekolah memang berbasis pada nilai keagamaan yaitu agama islam dan nasionalisme yang diterapkan pada mata pelajaran PPKn. Guru juga melakukan peningkatan pada pembelajaran dengan menambahkan indikator sikap dan menyesuaikan pada RPP agar pembelajaran tidak hanya kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Metode pembelajaran yang digunakan MI AL Hidayah Kebraon Surabaya dalam pembelajaran yaitu dengan tematik integratif, diskusi kelompok, bermain peran, dan proyek sosial. Guru mendorong melakukan Pembelajaran secara kontekstual yang dimana pembelajaran yang dikaitkan dengan nilai-nilai karakter dengan kehidupan nyata siswa untuk mendorong mereka dalam mengasah pengetahuan yang mereka miliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Peran kepala sekolah dalam manajemen sekolah di MI AL Hidayah Kebraon Surabaya

Peran kepala sekolah dalam manajemen dalam membentuk pendidikan karakter di sekolah yaitu dengan monitoring langsung dengan peninjauan langsung kelas ke kelas, serta observasi dari apa yang sudah diterapkan oleh guru. Selain itu, didukung dengan adanya laporan rutin dari wali kelas dan guru BK mengenai perkembangan karakter siswa. Adanya proses tersebut bisa dijadikan evaluasi dengan rentan bulanan bersama tim kurikulum dan guru untuk menyesuaikan strategi, serta pemecahan masalah jika terdapat kekurangan dalam program yang sudah dibuat.

Kepala sekolah di MI AL Hidayah Kebraon Surabaya dalam penerapan pendidikan karakter terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam hal pendidikan karakter yang dimana diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan. Nilai-nilai karakter juga mengacu pada visi-misi sekolah dan indikator penilaian dalam raport.

Visi dari sekolah kami sendiri yaitu “Menjadikan siswa yang bertaqwa, cerdas, pintar, mengerti, taat dan patuh kepada orang tua dan guru serta berbudi pekerti yang baik” dan misi terdapat 4 poin yaitu Yatim dan fakir miskin mendapatkan fasilitas pendidikan yang layak, Meringankan biaya pendidikan siswa yatim dan fakir miskin, Biaya pendidikan ringan dengan output maksimal, dan Lulusan berstandar visi sekolah. Didukung dengan konsistensi yang dijaga melalui pembinaan guru, evaluasi program, serta melibatkan orang tua dengan adanya rapat dan komunikasi orang tua kepada siswa yang menjadikan evaluasi secara berkala agar program dapat berjalan dengan baik.

Sistem penilaian yang dilakukan di sekolah MI AL Hidayah Kebraon Surabaya dalam mengukur keberhasilan penerapan pendidikan karakter ada beberapa elemen yaitu dilihat dari indikator religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, dan peduli. Indikator tersebut dilakukan dengan guru mengisi format penilaian sikap secara berkala dan terjadwal secara periode yang beroutput nilai yang dimasukkan ke dalam raport yang nantinya juga dibahas bersama dengan orang tua siswa saat penerimaan raport agar nilai karakter setiap siswa dapat tersampaikan atau berdampak baik pada siswa dan orang tua dapat mengetahui perkembangan dari siswa.

Evaluasi bersama guru dilakukan pada rentan waktu bulan atau perbulan. Dengan melihat apakah terdapat siswa yang belum berkembang atau kurang tersampaikan nilai karakter pada siswa, sehingga bisa dilakukan bimbingan atau perlakuan khusus yang dilakukan melalui wali kelas dan guru BK. Dengan adanya temuan tersebut dapat dijadikan data untuk acuan penyusunan program pembinaan di semester selanjutnya.

3. Hasil peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun nilai-nilai pendidikan karakter

Kepala sekolah menjadi cerminan bagi siswa oleh karenanya kepala sekolah di MI AL Hidayah Kebraon Surabaya juga menunjukkan nilai pendidikan karakter dengan bersikap disiplin, jujur, beradab, taat agama dan tanggung jawab. Seperti selalu hadir tepat waktu, mengayomi seluruh warga sekolah, peduli terhadap masalah dan menghadapinya dengan kepala dingin dan bijaksana, dan mengingatkan seluruh warga sekolah pada kegiatan agama. Dengan itu, kepercayaan kepemimpinan yang berkarakter akan menular kepada guru dan siswa.

Keunikan kepala sekolah MI AL Hidayah yaitu selalu menciptakan selalu menciptakan stimulus program agar pendidikan karakter dapat terbentuk secara maksimal pada siswa. Program tersebut berfokus pada pendekatan pada pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru dengan Tematik Integratif tadi dengan mengaitkan nilai karakter dalam RPP. Dengan adanya stimulus yang diberikan kepala sekolah menjadikan guru merasa sangat dihargai dan termotivasi untuk terus kreatif dalam meningkatkan kesadaran pentingnya pendidikan karakter di MI AL-Hidayah Kota Surabaya.

Kepala sekolah memiliki jiwa kepemimpinannya yang kuat yang ditunjukkan dengan disiplin dalam waktu, tegas tapi juga ramah kepada guru dan siswa. Kepala sekolah juga memberikan teladan secara langsung dengan ikut serta dalam kebersihan sekolah dengan mengambil sampah serta memberi salam kepada semua siswa. Hal tersebut menjadi teladan secara nyata yang ditunjukkan kepala sekolah untuk guru dan siswa. Dengan itu, secara tidak langsung kepala sekolah membangun lingkungan yang positif di sekolah serta dilakukannya rapat yang bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan di lingkungan sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Kepala Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di MI AL - Hidayah Kota Surabaya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah dalam pembelajaran pada pendidikan karakter di MI AL Hidayah Kebraon Surabaya

Peran kepala sekolah di MI Al Hidayah Kebraon Surabaya bisa dikatakan sudah tepat dalam menumbuhkan dan mengembangkan pendidikan karakter melalui pendekatan yang terencana dan berkelanjutan dengan program pelatihan guru dan program-program yang dapat menumbuhkan pendidikan karakter siswa. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam membentuk budaya sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan nasionalisme.

pengintegrasian nilai-nilai karakter bisa dikatakan menyeluruh melalui mata pelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam dan PPKn, sehingga memperkuat implementasi pendidikan karakter itu sendiri.

2. Peran kepala sekolah dalam manajemen sekolah di MI AL Hidayah Kebraon Surabaya

Penerapan pendidikan karakter di sekolah ini didukung oleh Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan. Sistem penilaian karakter dilakukan secara sistematis melalui indikator religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, dan peduli, yang dievaluasi secara berkala oleh guru. Penilaian melibatkan orang tua untuk memantau perkembangan karakter anak. Peran kepala sekolah dalam memanajemen pembentukan pendidikan karakter di MI Al Hidayah Kebraon Surabaya juga sudah dilakukan dengan terjadwal dan terstruktur melalui monitoring kelas, penerapan pembelajaran, dan laporan guru mengenai perkembangan karakter siswa. Dari hasil penilaian dijadikan evaluasi sehingga menjadi dasar penyusunan program pembinaan karakter pada semester berikutnya.

3. Hasil peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun nilai-nilai pendidikan karakter

Kepala sekolah di MI Al Hidayah Kebraon Surabaya menjadi teladan dalam penerapan pendidikan karakter dengan menunjukkan sikap disiplin, jujur, beradab, taat agama, dan bertanggung jawab. Sikap kepemimpinan yang berkarakter ini mampu menumbuhkan kepercayaan dan menjadi panutan bagi guru maupun siswa. Kepala sekolah di MI Al Hidayah Kebraon Surabaya kepala sekolah berhasil membangun budaya sekolah yang positif dengan menciptakan stimulus program yang berfokus pada pembentukan karakter siswa sehingga guru merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berinovasi dalam menanamkan nilai karakter dalam pembelajaran.

REFERENSI

Agustina, R. S., Fajarani, M. A., Pratama, H. S., Ramadhon, R. A., & Bkti, A. A. (2024). Revolusi Mental: Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Membangun Moralitas Dan Etika Yang Baik Pada Generasi Z. *MANDUB: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/mandub.v2i1.825>

ANISAH, A. (2022). *Pembentukan Karakter Siswa Pada Generasi Z Di SMAN 2 Bengkulu Utara Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu* [UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/10170>

- Budiyono, A. E. (2023). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 755–765. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i3.1448>
- Chernokova, T. E., & Gulyaeva, A. L. (2022). The Development of Moral Consciousness in Older Preschool Children Through Problematic Contradictory Situations. *Cultural-Historical Psychology*, 18(2), 108–115. <https://doi.org/10.17759/chp.2022180212>
- Dahl, A., Martinez, M. G. S., Baxley, C. P., & Waltzer, T. (2022). Early Moral Development. In *Handbook of Moral Development* (pp. 135–152). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003047247-12>
- Fadila, T. N., Ayumi, N. M., Damanik, Y. T., & Elfrianto, E. (2024). The Leadership Role of The School Principal in Developing School Culture. *Indonesian Journal Education*, 3(1), 22–31. <https://doi.org/10.56495/ije.v3i1.649>
- Fajri, N., & Dafit, F. (2022). The role of the principal in strengthening character education in elementary school. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 5(2), 86–97. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v5i2.50645>
- Fithriani, Syabuddin, Gunawan, Zainuddin, T., & Sulaiman, S. (2021). Teacher As A Role Model in The 2013 Curriculum Development. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 21(2), 240. <https://doi.org/10.22373/jiif.v21i2.7516>
- Fitriyana, D., Assayuti, M. J., Suryaningsih, Laia, H. W., Wahyudin, C., & Salbiah, E. (2024). Peran Kepemimpinan dalam Organisasi. *Karimah Tauhid*, 3(2), 1747–1763. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.11908>
- Islam, Md. A., Haji Mat Said, S. B., Umarlebbe, J. H., Sobhani, F. A., & Afrin, S. (2022). Conceptualization of head-heart-hands model for developing an effective 21st century teacher. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.968723>
- Lao, H. A. E. (2024). Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z di Era Society 5.0. *SCIENTIA: SOCIAL SCIENCES&HUMANITIES*, 3(2), 112–118. <https://doi.org/10.51773/sssh.v3i2.291>
- Maharani, A., Rahmah, M., Fadzilah, R., Anisha, & Ardi. (2023). Menyiapkan Generasi Z yang Berkarakter dan Bijak Dalam Penggunaan Teknologi Melalui Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 53–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7803836>
- Mahmudah, S., & Elizar. (2024). Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Cerita Rakyat Sangkuriang dan Bahan Ajar Di Sekolah Dasar. *Griya Cendikia*, 9(2), 334–342. <https://doi.org/10.47637/griyacendikia.v9i2.1590>
- Masduki. (2024). Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Sunyaragi 2 Kota Cirebon. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 249–255. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i1.1048>
- Meybodi, M. S. K. (2022). *Pentingnya Peran Profesi Guru*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/u9yf2>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mugiyono, & Mutaqin, I. (2024). Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik SMKN 40 Jakarta Timur. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 18–23. <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>
- Nuraini, S., & Septiana, P. (2024). PERAN KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DI UNIT PELAKSANA TEKNIK DINAS (UPTD) SEKOLAH DASAR NEGERI. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 17(1), 56–68. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v17i1.3140>
- Nurhikmah, N. (2024). Character Education Islam From The Views Of Imam Al-Ghazali . *Jurnal Al Burhan*, 4(1), 53–66. <https://doi.org/10.58988/jab.v4i1.300>
- Pakpahan, H. T., Hutapea, K. P., & Simbolon, P. R. (2023). Peranan kelompok tani dalam pembagian pupuk bersubsidi di Desa Pasar Melintang, Deli Serdang. *AGRICOLA*, 13(2), 101–109. <https://doi.org/10.35724/ag.v13i2.5489>

Prabowo, K. A., & Suyitno, Y. (2023). The Principal's Leadership Role in Creating a Student Literacy Culture. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 12, 515–520. <https://doi.org/10.30595/pssh.v12i.841>

Prihatin, R. P., & Khoiroh, S. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter di SMAN 1 Yogyakarta. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/njpi2021.v1i1-1>

Riyanto, Y. (2001). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Penerbit SIC.

Riyanto, Y. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Unesa University Press.

Sofiah, S., Zaini, Z. A. H., & Saihan, S. (2023). The Managerial Role of School Principals in Realizing Superior Schools with Character. *EDUTEC: Journal of Education And Technology*, 6(4). <https://doi.org/10.29062/edu.v6i4.628>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Susanti, S., Lian, B., & Puspita, Y. (2020). Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1644–1657.

Takiling, W. (2023). Character Education In Primary Schools (Literature Review Study). *Teaching English as a Foreign Language Overseas Journal*, 11(3), 165–172. <https://doi.org/10.47178/hrmhch92>

Winandika, G., & Baro'ah, S. (2022). STRATEGI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SD N SIDAMUKTI. *Jurnal Tawadhu*, 6(2). <https://doi.org/10.52802/twd.v6i2.447>